

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi dan globalisasi yang sangat pesat saat ini mempengaruhi persaingan yang ketat di dunia usaha, dimana perusahaan dituntut untuk mampu menyikapi hal ini dengan cepat dan tepat mengikuti arus global agar terus berkembang dan dapat bersaing pada tingkat nasional maupun tingkat internasional. Terutama pada sektor industri dimana sekarang sektor industri merupakan sebagai penopang ekonomi nasional.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang membuat atau menghasilkan produk dengan tangan maupun mesin sehingga produk yang dihasilkan dapat digunakan atau di konsumsi manusia. Di Indonesia terdapat Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian. Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya yaitu industri manufaktur yang terbagi dalam beberapa sektor yaitu sub sektor barang konsumsi. Sub sektor barang konsumsi adalah salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Industry barang konsumsi sampai saat ini menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat. Sektor industry barang konsumsi dibagi dalam 6 (enam) sub sektor, yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan sub barang rumah tangga serta sub sektor peralatan rumah tangga. Produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat komersial, yang disukai semua orang sehingga para produsen dalam industry memiliki

tingkat penjualan yang tinggi sehingga dapat berdampak pada pertumbuhan sektor industri ini.

Fenomena yang sering terjadi adalah masih banyak perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas seperti PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Aksha Wira Internasional Tbk (ADES), PT. Ultra Jaya Milk Industri dan Company Tbk (ULTJ) dan PT. Unilever Indonesia (UNVR), serta PT. Mayora Indah Tbk (MYOR). Hal ini disebabkan karena dari beberapa perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan laba bersihnya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi laba perusahaan salah satunya COVID-19.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat bahwa tingkat pertumbuhan pada tahun 2019 dan neraca perdagangan sektor industri mengalami surplus sebesar US\$13,13 miliar. Dan pada tahun 2020 perekonomian mencapai 19,8% juga melampaui rata-rata dunia yang sebesar 16,5%. Pada tahun 2020. (Kemenperin, 2021), walaupun lembaga internasional seperti Bank Dunia dan International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan PDB Indonesia 2021 mencapai 4% dan 5,5%. Hal ini dikarenakan adanya program vaksin massal yang dilakukan serta kebijakan yang akomodatif di berbagai negara yang diyakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lebih baik di masa pandemi COVID-19. (K.R. Subramanyam, John J. Wild: 111). Menurut Sutrisno (2012:65) laba bersih merupakan kelebihan pendapatan atas seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh/eh laba melalui oprasional usahanya dengan menggunakan dana asset yang dimiliki oleh perusahaan. pengertian lain menjelaskan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi oprasional dan efektifitas dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Mas'ud, 2008).

Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pemimpin dalam suatu perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpin, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitasnya yang di peroleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Alat ukur untuk digunakan mengukur tingkat profitabilitas, adalah : *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *retun On Equity (ROE)*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Assets (ROA)*. tinggi rendanya suatu profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor seperti modal kerja. Apabila suatu perusahaan tidak dapat mempertahankan” tingkat modal kerja yang memuaskan”, kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan insolventi (tidak mampu membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidir atau bangkrut (Lukman Syamsuddin,2007:201).

Peranan perusahaan dalam mengelola modal kerja dapat di hitung dengan menghitung dan menganalisis perputaran kas (cash turnover), perputaran piutang (receivable turnover), serta bagi mana perpuataran-perputaran tersebut berpengaruh

terhadap profitabilitas. tingkat perputaran-perputaran tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran kas merupakan perputaran kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas (Rahayu and susilowibowo 2014). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembali kas masuk pada perusahaan. penelitian yang di lakukan (Nurafika 2018) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian yang dilakukan (arianti 2018) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran piutang merupakan lamanya waktu yang di butuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas (Racmawati 2018). Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besarnya kecilnya modal yang di investasikan dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang pada perusahaan maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan dan tingkat profitabilitasnya. Sebaliknya semakin panjang umur piutang, maka semakin buruk kondisi perusahaan karena semakin lama piutang itu menjadi uang tunai. penelitian yang dilakukan. Menurut Hidayat (2019) perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Arianti (2018) perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melaakukan penelitian dengan judul “ **pengaruh working capital, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI (2019-2021)**”.

## 1.2 Rumusan masalah

1. Apakah ada pengaruh *Working Capital* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan manufaktur Periode 2019-2021?
2. Apakah ada pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur periode 2019-2021?
3. Apakah ada pengaruh Perputaran Piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur periode 2019-2021

## 1.3 Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah terdiri atas :

1. Working capital menggunakan Working Capital Turnover ( WCT)
2. Perputaran kas menggunakan rasio perputaran kas
3. Perputaran piutang menggunakan rasio perputaran piutang
4. Profitabilitas menggunakan Return on Asset

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *working capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabil perusahaan manufaktur periode 2019-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap perusahaan manufaktur periode 2019-2021.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan manfaat secara praktis dan teoritis, antara lain sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

- a) Dapat membandingkan teori yang di pelajari dengan praktik yang sesungguhnya.
- b) Diharapkan penelitian ini dapat memberika pengetahuan tentang pengaruh working capital, perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas serta berharap jika ada penelitian baru dengan topik yang sama dapat menjadikan penelitian ini sebagai refrensi penelitian tersebut di kemudian hari.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan terutama kebijakan mempertahankan profitabilitas perusahaan.

## **1.6. Sistematis Penulisan**

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terdapat di masing-masing bab secara singkat. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, yang menampilkan landaasan pemikirn secara garis besar yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini serta mengurai rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan kerangka sisatem penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori-teori dan dasar dalam rumusan hipotesis, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi mengenai deskripsi tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, metode yang digunakan, definisi-definisi dari variable yang digunakan, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan pengujian data, serta teknik analisis data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, analisis dari penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan penelitian ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian selanjutnya.

